

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah prosedur kerja yang harus ditempuh oleh setiap penulis dalam melaksanakan penelitian. Untuk tercapainya penelitian dan penulisan suatu masalah, tergantung dari metode dan teknik penelitian yang digunakan. Untuk itu dipilih metode dan teknik penelitian yang sesuai dengan tujuan serta sifat masalah yang diteliti. Metode adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2016: 2).

Pengertian metode menurut Sjamsuddin (2007: 9) adalah “suatu prosedur, teknik atau cara melakukan penyelidikan yang sistematis yang dipakai atau yang sesuai untuk suatu ilmu (*sains*), seni, atau disiplin tertentu” Berkenaan dengan penelitian yang penulis sedang kaji menyangkut masalah kisah masa lalu yaitu pada tahun 1943.

Metode yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (1977: 16), menurut pendapatnya metode dalam arti kata adalah cara atau jalan. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan, dalam hubungan ini perlu dicatat bahwa satu metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan objek studi, kecenderungan untuk menempuh jalan yang sebaliknya, yaitu mencocokkan objek studi dengan metode yang asal saja.

Sementara metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian kali ini adalah Metode Historis karena penelitian ini menyangkut masalah apa yang sudah terjadi pada masa lampau yaitu pada tahun 1943, dalam penelitian dengan menggunakan metode historis penulis dituntut untuk melakukan penelitian berupa prosedur penyelidikan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sejarah, baik berupa arsip dan perpustakaan sehubungan dengan peristiwa sejarah yang sedang diteliti. Pada penelitian yang menggunakan metode historis menggunakan metode penelitian yang khusus digunakan dalam penelitian sejarah melalui tahapan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Notosusanto (dalam Sulasman, 2014 :75), bahwa:

“Penerapan metode historis menempuh tahapan-tahapan kerja antara lain:

1. Heuristik, yaitu menghimpun jejak-jejak masa lampau
2. Kritik (sejarah), yaitu menyelidiki apakah jejak itu sejati, baik bentuk maupun isinya
3. Interpretasi, yaitu menetapkan makna dan saling berhubungan dari fakta yang diperoleh sejarah itu
4. Penyajian atau Historiografi penulisan sejarah”.

Sementara dalam upaya penyusunan penulis menghimpun data sampai menyusun sebuah laporan penelitian dilakukan melalui tahap kajian metode Sejarah, diantaranya:

a. Heuristik

Pada tahap ini penulis mencoba mencari dan mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Langkah yang penulis lakukan dalam mengumpulkan sumber, yaitu dengan mencari sumber lisan maupun tulisan, internet, dan sumber

tertulis lainnya yang relevan untuk pengkajian permasalahan dalam penelitian ini sumber berupa sumber tulisan yang terdapat di buku-buku.

b. Kritik

Pada tahap ini, setelah data terkumpul maka penulis selanjutnya melakukan kritik dengan menseleksi sumber-sumber buku yang relevan dengan pembahasan terkait untuk menguji data tersebut apakah layak atau tidak dalam menunjang kegiatan penelitian yang dilakukan. Proses kritik sendiri terbagi kedalam dua macam, yaitu kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal ialah cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah. Sedangkan Kritik internal adalah kebalikan dari kritik eksternal, yaitu menguji aspek dalam yang berkaitan dengan sumber isi masalah penelitian.

c. Interpretasi

Setelah melalui kritik sumber, tahapan penelitian selanjutnya adalah Interpretasi atau penafsiran sejarah. Interpretasi merupakan langkah selanjutnya setelah dilakukan kritik dan analisis sumber. Pada tahap interpretasi, penulis menafsirkan keterangan yang diperoleh dari sumber sejarah berupa fakta-fakta yang terkumpul dari sumber-sumber primer maupun sekunder dengan cara menghubungkan fakta yang di temukan sehingga tercipta suatu fakta sejarah yang sesuai dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

#### d. Historiografi

Historiografi adalah proses penyusunan fakta sejarah dari berbagai sumber yang telah diseleksi dan melakukan penafsiran terhadap data-data yang ada ke dalam bentuk penulisan sejarah. historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan, Penulis harus mempertimbangkan struktur dan gaya penulisannya agar orang lain yang membaca dapat memahami masalah yang diteliti.

### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas kita teliti semua. Maka untuk menentukan pilihan penelitian harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Fokus yang dipilih menjadi pembatasan masalah dalam penelitian dengan menentukan fokus penulis dalam membatasi kajiannya hanya pada apa yang menjadi pilihan fokusnya dan tidak mengkaji selain fokus yang telah dipilih dan ditentukan. Fokus penulis dalam penelitian ini yaitu Peranan Gatot Mangkupraja dalam Pembentukan PETA (Tentara Sukarela Pembela Tanah Air) pada tahun 1943.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian bisa berupa orang, benda, objek, yang dapat memberikan informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. seperti yang dikemukakan oleh Kaelan (dalam buku Ibrahim, 2015: 67), bahwa:

“Sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sedangkan menurut Satori, sumber data bisa berupa benda, orang, maupun nilai, atau pihak yang dipandang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian”.

Penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder atau sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah sumber data primer. Namun meskipun disebut sebagai sumber data tambahan, sumber dalam bentuk dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data

seperti yang dimaksudkan tersebut dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode.

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data dapat membagi jenis datanya ke dalam sumber data tertulis, foto, dan statistik. Namun, pada penelitian ini penulis tidak menggunakan semua jenis pengumpulan data yang ada melainkan dalam tahap pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan melalui studi pustaka yang merupakan langkah awal dalam teknik pengumpuln data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, buku, surat kabar yang berkaitan dengan masalah penulis.

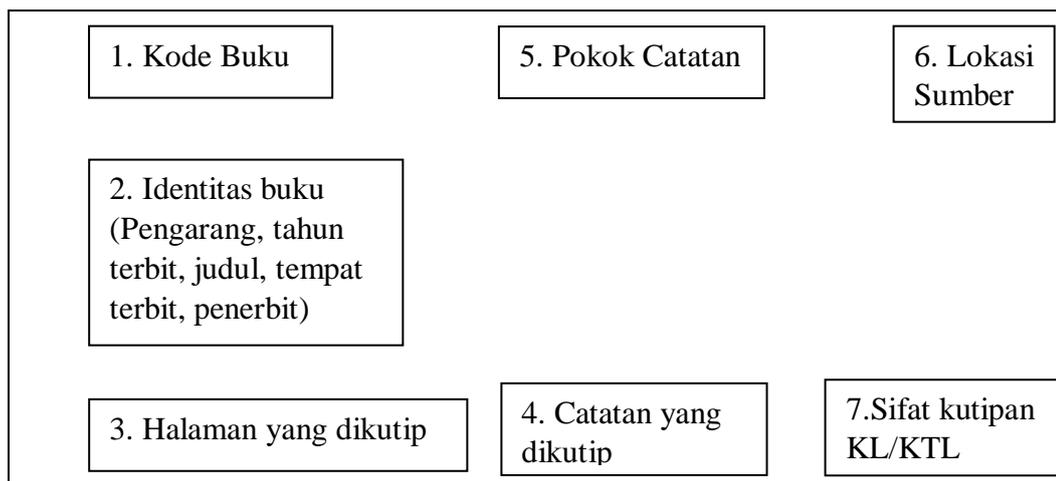
#### **E. Instrumen Penilaian**

Objek yang diteliti oleh penulis berupa peristiwa yang terjadi di masa lampau, maka proses pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, serta penulis merasa perlu menggunakan instrumen penelitian untuk memudahkan apabila terjadi pengecekan kembali terhadap fakta-fakta yang ada. Dalam hal ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sistem kartu. Kartu yang biasa dipakai untuk catatan atau kutipan biasanya berukuran 7,5 x 15 cm. Pada setiap kartu hanya memuat satu catatan saja (Iyus Jayusman, 2008: 68).

Sistem kartu dianggap penulis lebih efektif digunakan dalam penelitian ini, karena setiap data yang diperoleh, dicatat dalam lembaran-

lembaran kartu dengan mencantumkan identitas buku atau sumber. Adapun format sistem kartu sebagai berikut :

Gambar 3.1  
Sistem Kartu



Keterangan:

Kolom 1: yaitu kode buku, bermanfaat untuk menyusun daftar pustaka yang harus disusun menurut abjad

Kolom 2: yaitu identitas buku (pengarang, tahun terbit, judul, tempat terbit, penerbit), nama penulis ditulis sesuai dengan kulit buku

Kolom 3: yaitu tempat untuk menulis halaman yang dikutip

Kolom 4: yaitu tempat mencatat yang perlu dikutip

Kolom 5: yaitu tempat mencatat pokok catatan

Kolom 6: yaitu tempat mencatat dimana buku itu diperoleh atau lokasi sumber

Kolom 7: yaitu tempat mencatat sifat kutipan KL (Kutipan Langsung) dan KTL (Kutipan Tidak Langsung).

## F. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang terdiri atas beberapa langkah.

Proses penelitian adalah sesuatu kegiatan interaktif antara penulis dengan logika, masalah, desain dan interpretasi. Adapun langkah-langkah penelitian

menurut (Arikunto, 2013: 62) menyebutkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1) Memilih Masalah

Sebelum penulis menyusun proposal, terlebih dahulu penulis memilih masalah yang akan diteliti. Kegiatan memilih masalah ini sangat penting bagi penulis, karena akan menghasilkan suatu pembahasan yang akan diteliti.

2) Studi Pendahuluan

Walaupun masalah sudah ditemukan untuk dapat diteliti, penulis perlu mengadakan suatu studi pendahuluan dengan menjajagi kemungkinan diteruskannya penelitian.

3) Merumuskan Masalah

Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan, maka masalah yang akan diteliti lebih jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik, maka penulis harus merumuskan masalah sehingga jelas dari mana harus dimulai dan bagaimana menyelesaikannya.

4) Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh penulis yang akan berfungsi sebagai dasar yang dipakai dalam penelitian.

#### 5) Memilih Pendekatan

Penentuan pendekatan ini akan sangat menentukan variabel atau objek penelitian yang akan dijalani dan juga menentukan subjek penelitian untuk memperoleh data.

#### 6) Menentukan Sumber

Setelah menentukan dalam pemilihan pendekatan dalam penelitian, selanjutnya penulis menentukan sumber data dalam penelitian agar bisa mendapatkan subjek dari mana data dapat diperoleh.

#### 7) Menentukan dan Menyusun Instrumen

Penulis menentukan dan menyusun instrumen setelah mendapatkan sumber. Menentukan instrumen ini berguna sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis untuk menentukan dan mengumpulkan data yang sudah di dapatkan.

#### 8) Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data setelah menentukan Instrumen apa yang digunakan, maka mengumpulkan data adalah pekerjaan yang sangat sukar, karena apabila diperoleh data yang salah, maka hasil penelitiannya menjadi palsu.

#### 9) Menarik Kesimpulan

Untuk memperjelas suatu hasil penelitian, maka penulis harus menarik kesimpulan yang dimaksudkan untuk memperjelas hipotesis yang diajukan. Setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah.

## 10) Menyusun Laporan

Setelah semua poin diatas tersusun, maka penulis melakukan penyusunan laporan guna merampungkan pembahasan yang diteliti, dan juga berguna sebagai pembuktian dari penelitian yang penulis sudah lakukan.

**G. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dan tempat penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari awal bulan Desember sampai bulan Mei.

## 1. Waktu Penelitian

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019
1	Pengajuan Judul						
2	Pembuatan Proposal Penelitian						
3	Seminar Proposal Penelitian						
4	Bimbingan BAB I, II dan III						
5	Bimbingan BAB IV dan V						
6	Keseluruhan						
7	Sidang Skripsi						

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan-perpustakaan yang mempunyai sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis.